

***PT MULIA INDUSTRINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***PADA 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 and for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 63	Notes to Consolidated Financial Statements



PT MULIA INDUSTRINDO TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT MULIA INDUSTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2026 AND 2025
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT MULIA INDUSTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : | Eka Tjandranegara |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang
Cikarang – Bekasi 17550 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. K.H. Zainul Arifin No. 45, RT 001/RW 001
Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (62-21) 8935728 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Henry Bun |
| Alamat Kantor/Office address | : | Jl. Raya Tegal Gede, Lemahabang
Cikarang – Bekasi 17550 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Taman Puspa 3, Blok ZE 6 No. 1
Gading Parkview, RT 009/RW 011
Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (62-21) 8935728 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiary' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April / April 27, 2026

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Head Office: (Eka Tjandranegara)

(Henry Bun)

Factory:

Atrium Mulia, 8th Floor
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910 - Indonesia
Phone: (62-21) 22513000
Fax: (62-21) 25982814

Mulia Industry Estate
Admin Building, 2nd Floor
Jalan Raya Tegal Gede, Cikarang
Bekasi 17550 – Indonesia
Phone: (62-21) 8935728
Fax: (62-21) 8935729, 8934040

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	364.030.104	508.261.730	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26	3.180.890	3.529.606	Related parties
Pihak ketiga		565.246.877	617.200.445	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	26	7.440.375	6.581.881	Related parties
Pihak ketiga		3.128.163	2.811.806	Third parties
Persediaan - bersih	7	1.239.196.033	1.131.567.647	Inventories - net
Uang muka		110.481.655	94.804.674	Advances
Pajak pertambahan nilai - bersih		19.876.932	18.016.853	Prepaid tax - value added tax
Klaim pengembalian pajak	24	-	6.744.177	Claim for tax refund
Biaya dibayar dimuka		33.657.586	17.531.100	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>2.346.238.615</u>	<u>2.407.049.919</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		117.210.241	81.054.621	Advances for purchase of property, plant, and equipment
Klaim pengembalian pajak	24	59.711.470	48.187.897	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	24	5.919.788	5.957.091	Deferred tax assets
Investasi saham		400.000	400.000	Investment in stock
Aset tetap - bersih	8	<u>4.831.498.813</u>	<u>4.825.144.616</u>	Property, plant, and equipment - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5.014.740.312</u>	<u>4.960.744.225</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>7.360.978.927</u>	<u>7.367.794.144</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah) - Lanjutan

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah) - Continued

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	12	286.041.649	243.083.759	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	9	300.583.346	285.672.101	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		50.317.291	31.726.839	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	10	198.406.734	176.771.346	Accrued expenses
Utang pajak	11	11.539.055	10.855.266	Tax payable
Uang muka penjualan		19.231.265	17.440.390	Sales advance
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	202.048.224	184.692.348	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.068.167.564	950.242.049	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	24	74.053.784	82.855.181	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	380.833.768	462.116.965	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	13	486.953.174	474.784.700	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		941.840.726	1.019.756.846	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.010.008.290	1.969.998.895	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 6.615.000.000 saham	14	661.500.000	661.500.000	Subscribed and paid-up - 6,615,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	15	304.721.042	304.721.042	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	17	3.511.592.144	3.511.592.144	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		132.300.000	132.300.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		740.857.451	787.682.063	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		5.350.970.637	5.397.795.249	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.360.978.927	7.367.794.144	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March 31,		
		2026	2025	
PENDAPATAN	18,26	885.458.118	991.944.129	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	794.000.625	814.931.919	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		91.457.493	177.012.210	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(65.315.607)	(74.537.045)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(67.481.911)	(70.751.509)	General and administrative expenses
Beban keuangan	22	(19.450.879)	(15.756.201)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		5.191.488	16.678.730	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih	23	774.928	2.584.374	Other gains - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(54.824.488)	35.230.559	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	24	7.999.876	(8.165.849)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
(RUGI) LABA PERIODE BERJALAN		(46.824.612)	27.064.710	(LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(46.824.612)	27.064.710	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	25	(7,08)	4,09	(LOSS) EARNING PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambah modal disetor - bersih/ Additional Paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2025	661.500.000	304.721.042	3.587.145.123	(165.883.325)	132.300.000	838.532.884	5.358.315.724	Balance as of January 1, 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	27.064.710	27.064.710	Profit for the period
Saldo per 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)	661.500.000	304.721.042	3.587.145.123	(165.883.325)	132.300.000	865.597.594	5.385.380.434	Balance as of March 31, 2025 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2025	661.500.000	304.721.042	3.587.145.123	(165.883.325)	132.300.000	838.532.884	5.358.315.724	Balance as of January 1, 2025
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(4.545.821)	(4.545.821)	Loss for the year
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(46.305.000)	(46.305.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - setelah dikurangi pajak	13,24	-	-	(15.642.745)	-	-	(15.642.745)	Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax
Surplus revaluasi - setelah dikurangi pajak	17	-	105.973.091	-	-	-	105.973.091	Revaluation reserve - net of tax
Saldo per 31 Desember 2025	661.500.000	304.721.042	3.693.118.214	(181.526.070)	132.300.000	787.682.063	5.397.795.249	Balance as of December 31, 2025
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	(46.824.612)	(46.824.612)	Loss for the period
Saldo per 31 Maret 2026 (Tidak diaudit)	661.500.000	304.721.042	3.693.118.214	(181.526.070)	132.300.000	740.857.451	5.350.970.637	Balance as of March 31, 2026 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables are stated in thousands of Rupiah)

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	939.551.277	1.088.106.963	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(932.781.177)	(889.781.116)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	6.770.100	198.325.847	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(26.286.232)	(17.076.739)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(12.287.790)	(31.076.605)	Income taxes paid
Penerimaan restitusi pajak	6.744.177	-	Tax refund received
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(25.059.745)	150.172.503	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.901.553	4.034.463	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	550.189	-	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(69.286.811)	(56.115.216)	Payment in advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(34.130.515)	(111.578.813)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(100.965.584)	(163.659.566)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	255.634.649	113.264.528	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	48.060.292	Proceeds from long-term bank loans
Penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(3.283.334)	Decrease in other account payable to related party
Pembayaran utang bank jangka pendek	(212.676.759)	(95.198.726)	Payments from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(63.927.321)	(26.033.813)	Payments from long-term bank loans
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(20.969.431)	36.808.947	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(146.994.760)	23.321.884	NET (DECREASE) INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	508.261.730	623.289.769	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.763.134	10.572.852	Effect of changes in foreign exchange rate - net
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>364.030.104</u>	<u>657.184.505</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mulia Industrindo Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 5 November 1986 dari Liliani Handajawati Tamzil, S.H., Notaris di Jakarta, kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 6 Mei 1987 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar serta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3936 HT.01.01.Th87 tanggal 25 Mei 1987 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 18 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 252 tanggal 26 Mei 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., MKn., Notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan perubahan terkait rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0073240 Tahun 2023 tanggal 5 Juni 2023.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berdomisili di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Kantor pusat Grup beralamat di Atrium Mulia Lt. 8, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan atas hasil produksi entitas anak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Perusahaan tergabung dalam Grup Mulia. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Komisaris Utama	Osman Sitorus	Osman Sitorus	President Commissioner
Komisaris	Joanne S. Tjandranegara	Joanne S. Tjandranegara	Commissioner
Komisaris independen	Osman Sitorus Inarto Setiadi	Osman Sitorus Inarto Setiadi	Independent Commissioners
Direktur Utama	Eka Tjandranegara	Eka Tjandranegara	President Director
Direktur	Ekson Tjandranegara Ekman Tjandranegara Henry Bun Medriyani	Ekson Tjandranegara Ekman Tjandranegara Henry Bun Medriyani	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Osman Sitorus	Osman Sitorus	Chairman
Anggota	Denyanto Tjahjadi Titus Haryanto	Denyanto Tjahjadi Titus Haryanto	Members
Internal Audit	Yosef Adrianus Noerman	Yosef Adrianus Noerman	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Henry Bun	Henry Bun	Corporate Secretary
Jumlah karyawan tetap Grup sebanyak 3.007 untuk tahun 2026 dan 2025.			The Group had 3,007 permanent employees in 2026 and 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mulia Industrindo Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 15 dated November 5, 1986 of Liliani Handajawati Tamzil, S.H., Notary in Jakarta, as amended by Deed No. 7 dated May 6, 1987 of the same notary. The Articles of Association and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-3936 HT.01.01.Th87 dated May 25, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 18, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 252 dated May 26, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., MKn., Notary in West Jakarta, regarding of work plan, financial year and annual report. This Deed of amendment was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0073420 Tahun 2023 dated June 5, 2023.

The Company and its subsidiary ("Group") is domiciled in Cikarang, Bekasi, West Java. The Group's head office is located at Atrium Mulia 8th floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B 10-11 Setiabudi, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of the product of its subsidiary. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is a part of the Mulia Group. The Company's management consists of the following:

b. Entitas anak yang dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> 2026 dan/and 2025 %	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi <i>Total assets before elimination</i>	
					31 Maret/ <i>March 31,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025
PT Muliaglass ("MGL")	Cikarang	Industri kaca lembaran, kaca pengaman, botol kemasan dan <i>glass block</i> / <i>Industrial for float glass, safety glass, glass container, and glass block</i>	99,99%	1993	7.092.700.519	7.080.246.452

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 22 Desember 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan penawaran umum atas 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.800 per saham. Pada tanggal 17 Januari 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 18 Januari 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 per saham. Pada tanggal 9 Februari 1995, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Mei 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 189.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Pada tanggal 29 Mei 1996, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau sebanyak 6.615.000.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Consolidated subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

c. Public Offering of the Group's Shares

On December 22, 1993, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for its public offering of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,800 per share. On January 17, 1994, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

On January 18, 1995, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering I, with pre-emptive rights of 100,000,000 shares at Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 3,000 per share. On February 9, 1995, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

On May 7, 1996, the Company obtained the notification of effectivity of Share Registration from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering II, with pre-emptive rights of 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share, at an offering price of Rp 1,700 per share. On May 29, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares totaling to 6,615,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI STANDAR KEUANGAN ("PSAK")

a. Amendemen/Penyesuaian dan Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026.

Penerapan atas amendemen/penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

b. Standar dan amendemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Improvements and to Standards Effective in the Current Period

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026.

The adoption of these amendments/improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

c. Standards and amendments/improvements to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements the following standards and amendments to PSAKs relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027:

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa* dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset*.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaannya operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 *Leases* and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets*.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas dalam intragrup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders ("GMS").

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan*.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments*.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 26).

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 26).

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan lain-lain - bersih".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Pembiayaan distributor yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Pembiayaan distributor pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada pembiayaan distributor tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika pembiayaan distributor ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari pembiayaan distributor diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulaskan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika pembiayaan distributor ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Other gains - net" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Distributor financing held by the Group are classified as at FVTOCI. Distributor financing are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these distributor financing as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost.

All other changes in the carrying amount of these distributor financing are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these distributor financing are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih".

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period.

For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; atau
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditentukan memiliki risiko kredit rendah jika:

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; or
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal, karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes, as historical experience indicates that financial assets are generally not recoverable.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas.

Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above.

As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bank dan biaya yang masih harus dibayar, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other payables, bank loans and accrued expenses, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Metode Revaluasi

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang berasal dari revaluasi aset tersebut, jika ada.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Property, Plant, and Equipment – Direct Acquisition

Revaluation Method

Land, buildings and improvements, machinery and equipment held for use in the production or supply of goods or service, or for administrative purposes, are stated at their revalued amounts being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the end of the reporting period.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are credited to revaluation surplus in equity, except when it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statements of comprehensive income, in which case the revaluation increase is credited to consolidated statements and other comprehensive income to the extent of the decrease in revaluation previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, buildings and improvements and machinery and equipment are charged to the consolidated statements and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the assets revaluation surplus relating to a previous revaluation of that asset.

Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Metode Biaya Perolehan

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20 – 40	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	15	Machinery and equipment
Perlengkapan gudang	5	Warehouse equipment
Perlengkapan teknik dan laboratorium	5	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Properti dalam proses konstruksi (“aset dalam penyelesaian”) untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Depreciation on revalued buildings and improvements and machinery and equipment are charged to profit or loss. On subsequent sale or retirement of a revalued land, buildings and improvements and machinery and equipment, the attributable revaluation surplus remaining is transferred directly to retained earnings.

Cost Method

Property, plant, and equipment, except land, building and improvements, machinery and equipment, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant, and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant, and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Properties in the course of construction (“construction in progress”) for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group’s accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali revaluasi aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan di jelaskan dalam Catatan 3f.

l. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Sesuai dengan PSAK 115, *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Untuk penjualan barang kepada pelanggan, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pascakerja program iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban Grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

m. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

In accordance with PSAK 115, *Revenue from Contracts with Customers*, the Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customer. Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. For sales of goods to the customers, revenue is recognized when control of the goods has been transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery).

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Defined contribution plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the Group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja (atau biasa disebut dengan Omnibus Law) No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Defined benefit plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law (or commonly referred to as the Omnibus Law) No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are into three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual accumulated losses or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang terkait dengan estimasi.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan taksiran masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Revaluasi Tanah, Bangunan dan Prasarana serta Mesin dan Peralatan

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi berdasarkan reviu oleh manajemen dan didukung oleh penilai independen. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis dari tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan.

Nilai revaluasi tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant, and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant, and equipment are disclosed in Note 8.

Revaluation of Land, Buildings and Improvements and Machinery and Equipment

Land, buildings and improvements and machinery and equipment recorded at their revalued amount based on a review by management and supported by independent professional valuer. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price of land, buildings and improvements and machinery and equipment.

The revalued amount of land, buildings and improvements and machinery and equipment are disclosed in Note 8.

PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)

PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas	212.836	211.764
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	47.318.858	64.197.083
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	36.026.154	41.419.684
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	18.225.350	24.367.965
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	2.982.474	5.359.362
Dolar Amerika Serikat ("USD")		
BCA	62.510.163	162.166.250
OCBC	55.210.591	10.861.256
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari kas dan bank)	2.611.076	2.294.643
Euro		
OCBC	5.002.946	498.339
Yuan China		
OCBC	2.480.227	239.524
Poundsterling		
OCBC	993.804	301.568
Yen Jepang		
OCBC	249.469	169.774
Dolar Australia		
OCBC	141.525	215.886
Dolar Singapura		
OCBC	106.631	138.632
Jumlah	<u>234.072.104</u>	<u>312.441.730</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
OCBC	28.000.000	28.000.000
USD		
OCBC	101.958.000	167.820.000
Jumlah	<u>364.030.104</u>	<u>508.261.730</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	3,95%	4,00%
USD	3,50%	3,75%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Cash on hand	212.836	211.764
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	47.318.858	64.197.083
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	36.026.154	41.419.684
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	18.225.350	24.367.965
Others (each below 5% of cash on hand and in banks)	2.982.474	5.359.362
U.S. Dollar ("USD")		
BCA	62.510.163	162.166.250
OCBC	55.210.591	10.861.256
Others (each below 5% of cash on hand and in banks)	2.611.076	2.294.643
Euro		
OCBC	5.002.946	498.339
Chinese Yuan		
OCBC	2.480.227	239.524
Poundsterling		
OCBC	993.804	301.568
Japanese Yen		
OCBC	249.469	169.774
Australian Dollar		
OCBC	141.525	215.886
Singapore Dollar		
OCBC	106.631	138.632
Total	<u>234.072.104</u>	<u>312.441.730</u>
Time deposits		
Rupiah		
OCBC	28.000.000	28.000.000
USD		
OCBC	101.958.000	167.820.000
Total	<u>364.030.104</u>	<u>508.261.730</u>
Annual interest rate on time deposits		
Rupiah	3,95%	4,00%
USD	3,50%	3,75%

6. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	3.180.890	3.529.606
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	346.069.094	440.099.853
Pelanggan luar negeri	219.177.783	177.100.592
Jumlah	<u>565.246.877</u>	<u>617.200.445</u>
Jumlah piutang usaha	<u>568.427.767</u>	<u>620.730.051</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	346.069.094	440.105.343
USD	222.358.673	180.624.708
Jumlah	<u>568.427.767</u>	<u>620.730.051</u>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
a. By debtor		
Related parties (Note 26)	3.180.890	3.529.606
Third parties		
Local debtors	346.069.094	440.099.853
Foreign debtors	219.177.783	177.100.592
Total	<u>565.246.877</u>	<u>617.200.445</u>
Total trade accounts receivable	<u>568.427.767</u>	<u>620.730.051</u>
b. By currency		
Rupiah	346.069.094	440.105.343
USD	222.358.673	180.624.708
Total	<u>568.427.767</u>	<u>620.730.051</u>

Pada tanggal 1 Januari 2025, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan adalah sebesar Rp 696.912.249 ribu.

As at January 1, 2025, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 696,912,249 thousand.

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

Klasifikasi piutang usaha disajikan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian ini.

The classification of trade accounts receivable is presented in Note 31 to these consolidated financial statements.

Jangka waktu kredit penjualan barang antara 30 - 105 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Period of credit sales of goods is between 30 - 105 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pelanggan terbesar Grup yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's largest customer representing more than 5% of total trade accounts receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Heinz ABC Indonesia	70.129.368	114.445.126	PT Heinz ABC Indonesia
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	33.551.370	49.182.586	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
Jumlah	<u>103.680.738</u>	<u>163.627.712</u>	Total

Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit mendekati nihil tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience, which is close to nil does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Maret/March 31, 2026					Sub Jumlah/ Sub Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		1- 30 hari/ days	31- 60 hari/ days	61- 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	482.200.124	79.859.982	3.817.496	1.291.805	1.258.360	568.427.767
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/Total						<u>568.427.767</u>

	31 Desember/December 31, 2025					Sub Jumlah/ Sub Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		1- 30 hari/ days	31- 60 hari/ days	61- 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	489.688.943	120.294.631	6.779.002	1.708.674	2.258.801	620.730.051
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	*)	*)	*)	*)	*)	-
Jumlah/Total						<u>620.730.051</u>

*) ECL adalah minimal atau tidak material

*) ECL is minimal or immaterial

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

Grup memiliki kerjasama dengan BCA, CIMB, Permata, Danamon, dan Hibank untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Perusahaan di seluruh Indonesia melalui program pembiayaan distributor. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung sejak diterimanya dokumen yang telah ditandatangani (Catatan 28).

Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis dan akan dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is not necessary.

The Group entered into an agreement with BCA, CIMB, Permata, Danamon, and Hibank to support the business development of the Company's distributor in Indonesia through distributor financing program. The contract has a term of 12 months starting on the date of the signed document (Note 28).

The agreement can be extended automatically and may be terminated by either party at anytime by giving written notice to the other party.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2026
Barang jadi	791.634.247
Barang dalam proses	112.683.478
Bahan baku	193.531.115
Bahan pembantu	73.254.035
Suku cadang	69.277.239
Jumlah	1.240.380.114
Penyisihan penurunan nilai	(1.184.081)
Bersih	<u>1.239.196.033</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal tahun	1.196.705
Pemulihan	(12.624)
Saldo akhir tahun	<u>1.184.081</u>

Biaya penurunan nilai persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 sebesar Rp 2.331.343 ribu (31 Maret 2025: Nihil).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Persediaan milik Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap *special industrial risk* untuk risiko bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Maret/ March 31, 2026
Jumlah tercatat persediaan	1.117.810.175
Nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 64.000 ribu pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	1.087.552.000

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2025	
Barang jadi	675.293.771	Finished goods
Barang dalam proses	85.147.832	Work in process
Bahan baku	258.885.256	Raw materials
Bahan pembantu	44.973.479	Indirect materials
Suku cadang	68.464.014	Spare parts
Jumlah	1.132.764.352	Total
Penyisihan penurunan nilai	(1.196.705)	Allowance for decline in value
Bersih	<u>1.131.567.647</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		Changes in the allowance for decline in value are as follows:
Saldo awal tahun	1.538.218	Balance at beginning of year
Pemulihan	(341.513)	Reversal
Saldo akhir tahun	<u>1.196.705</u>	Balance at end of year

Cost of decline in value inventories recognized as a cost of revenue for the three-month periods ended March 31, 2026 amounted to Rp 2,331,343 thousand (March 31, 2025: Nil).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

The Group's inventory was insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against special industrial risk for natural disaster, fire, and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

The information about the carrying amounts of inventories and the sum insured are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah tercatat persediaan	1.036.784.440	Carrying amount of inventories
Nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 64.000 ribu pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025	1.074.048.000	Sum insured of inventories amounted to USD 64,000 thousand as of March 31, 2026 and December 31, 2025

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/March 31, 2026		
							Metode Biaya/ Cost Method	Metode Revaluasi/ Revaluation Method	
Biaya perolehan dan revaluasi									At cost and revalued amount
Tanah	2.344.003.200	-	-	-	-	2.344.003.200	-	2.344.003.200	Land
Bangunan dan prasarana	1.153.663.122	1.759.022	-	250.000	-	1.155.672.144	-	1.155.672.144	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.723.443.556	15.368.126	-	18.957.830	-	6.757.769.512	-	6.757.769.512	Machinery and equipment
Perengkapan gudang	306.924.245	11.106.277	-	160.000	-	318.190.522	318.190.522	-	Warehouse equipment
Perengkapan teknik dan laboratorium	60.632.014	386.092	178.064	-	-	60.840.042	60.840.042	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	126.551.211	703.980	-	-	-	127.255.191	127.255.191	-	Office equipment
Alat pengangkutan	30.391.528	3.350	2.884.700	-	-	27.510.178	27.510.178	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	27.499.094	60.261.240	-	(19.367.830)	-	68.392.504	68.392.504	-	Construction in progress
Jumlah	10.773.107.970	89.588.087	3.062.764	-	-	10.859.633.293	602.188.437	10.257.444.856	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	817.442.307	4.708.205	-	-	-	822.150.512	-	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.727.565.654	68.395.118	-	-	-	4.795.960.772	-	-	Machinery and equipment
Perengkapan gudang	227.603.146	6.986.391	-	-	-	234.589.537	-	-	Warehouse equipment
Perengkapan teknik dan laboratorium	51.514.435	721.286	178.064	-	-	52.057.657	-	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	95.146.441	2.227.720	-	-	-	97.374.161	-	-	Office equipment
Alat pengangkutan	28.691.371	195.170	2.884.700	-	-	26.001.841	-	-	Transportation equipment
Jumlah	5.947.963.354	83.233.890	3.062.764	-	-	6.028.134.480	-	-	Total
Jumlah tercatat	4.825.144.616					4.831.498.813			Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2025		
							Metode Biaya/ Cost Method	Metode Revaluasi/ Revaluation Method	
Biaya perolehan dan revaluasi									At cost and revalued amount
Tanah	2.344.003.200	1.456.238	-	-	(1.456.238)	2.344.003.200	-	2.344.003.200	Land
Bangunan dan prasarana	1.109.565.567	15.461.045	-	3.815.558	24.820.952	1.153.663.122	-	1.153.663.122	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.209.626.690	154.907.953	-	245.999.956	112.908.957	6.723.443.556	-	6.723.443.556	Machinery and equipment
Perengkapan gudang	272.692.348	34.231.897	-	-	-	306.924.245	306.924.245	-	Warehouse equipment
Perengkapan teknik dan laboratorium	55.928.092	2.775.356	26.500	1.955.066	-	60.632.014	60.632.014	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	100.852.684	3.073.041	7.469.335	30.094.821	-	126.551.211	126.551.211	-	Office equipment
Alat pengangkutan	30.519.792	395.145	539.009	15.600	-	30.391.528	30.391.528	-	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	41.619.458	267.760.637	-	(281.881.001)	-	27.499.094	27.499.094	-	Construction in progress
Jumlah	10.164.807.831	480.061.312	8.034.844	-	136.273.671	10.773.107.970	551.998.092	10.221.109.878	Total
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	781.791.631	35.650.676	-	-	-	817.442.307	-	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.465.817.888	261.747.766	-	-	-	4.727.565.654	-	-	Machinery and equipment
Perengkapan gudang	202.192.005	25.411.141	-	-	-	227.603.146	-	-	Warehouse equipment
Perengkapan teknik dan laboratorium	48.605.879	2.935.056	26.500	-	-	51.514.435	-	-	Technical and laboratory equipment
Peralatan kantor	89.042.687	7.203.190	1.099.436	-	-	95.146.441	-	-	Office equipment
Alat pengangkutan	28.501.265	729.115	539.009	-	-	28.691.371	-	-	Transportation equipment
Jumlah	5.615.951.355	333.676.944	1.664.945	-	-	5.947.963.354	-	-	Total
Jumlah tercatat	4.548.856.476					4.825.144.616			Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
Biaya pabrikasi (Catatan 19)	80.137.300	76.979.010	Manufacturing expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	3.096.590	2.172.508	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	83.233.890	79.151.518	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant, and equipment are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	550.190	-	Proceed from sale of property, plant, and equipment
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	550.190	-	Gain on sale of property, plant, and equipment (Note 23)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup sebesar Rp 328.349.379 ribu pada tanggal 31 Maret 2026 (2025: Rp 334.863.790 ribu).

Cost of the property, plant, and equipment which were fully depreciated and are still used by the Group amounted to Rp 328,349,379 thousand as of March 31, 2026 (2025: Rp 334,863,790 thousand).

MGL memiliki beberapa bidang tanah di Cikarang dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 22 - 50 tahun, jatuh tempo antara tahun 2031 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

MGL own several pieces of land located in Cikarang, with Building Use Rights ("HGB") with period ranging from 22 to 50 years, which will expire between 2031 and 2050. Management believes that there are no legal issue in the extension and certification process of the right as the land was acquired legally and supported by sufficient documents of ownership.

Aset dalam penyelesaian dan uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026, terutama merupakan mesin, diperkirakan selesai pada akhir tahun 2026 dengan rata-rata nilai tercatat meliputi 23% dari nilai kontrak. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Construction in progress and advances for purchase of property, plant, and equipment as of March 31, 2026, which mainly represents machinery, are expected to be completed by the end of 2026 which average carrying value covered 23% of contract value. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress.

Mesin dan peralatan serta tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang sejumlah Rp 2.313.792.800 ribu pada tahun 2026 dan 2025 (Catatan 12).

Machinery and equipment, as well as land are used as collateral for long-term bank loans totaling to Rp 2,313,792,800 thousand in 2026 and 2025 (Note 12).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant, and equipment, except land, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Umum BCA against fire, theft and other risks. The information of the net book value of property, plant, and equipment and the related sum insured are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah aset tetap tercatat	2.487.495.613	2.481.141.416	Carrying amount of property, plant, and equipment
Nilai pertanggungan aset tetap Rupiah	8.186.950	8.186.950	Insurance coverage of property, plant, and equipment Rupiah
USD (sebesar USD 377.435 ribu pada 31 Maret 2026 31 Desember 2025)	6.413.752.955	6.334.114.170	USD (amount of USD 377,435 thousand as of March 31, 2026 December 31, 2025)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interruption* dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 238.500 ribu atau setara dengan Rp 4.052.830.500 ribu pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: USD 238.500 ribu atau setara dengan Rp 4.002.507.000 ribu).

All property, plant, and equipment, except land, are also insured against Business Interruption with insurance coverage amounted to USD 238,500 thousand or equivalent to Rp 4,052,830,500 thousand as of December 31, 2025 (December 31, 2025: USD 238,500 thousand or equivalent to Rp 4,002,507,000 thousand).

Nilai wajar tanah yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar tanah dikelompokkan sebagai tingkat 2.

The fair value of the land that is stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties as of December 31, 2025. Based on fair value hierarchy, fair value of land are classified as level 2.

Nilai wajar bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan berdasarkan metode pendekatan biaya (*cost approach*) pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan hierarki nilai wajar, nilai wajar bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikelompokkan sebagai tingkat 3.

The fair value of buildings and improvements and machinery and equipment that are stated at their revalued amount, had been reviewed by the management and supported with the independent professional appraisal report, by KJPP Felix Sutandar & Rekan, using cost approach as of December 31, 2025. Based on fair value hierarchy, fair value of building and improvements, machinery and equipment are classified as level 3.

Tidak ada perubahan teknik penilaian selama periode berjalan.

There were no changes in valuation techniques during the period.

Jika tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan diukur berdasarkan biaya, maka nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan akan menjadi sebagai berikut:

Had the Group's land, buildings and improvements and machinery and equipment been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tanah	102.022.987	102.022.987	Land
Bangunan dan prasarana	199.558.205	201.253.771	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.500.313.873	1.511.855.592	Machinery and equipment
Jumlah	<u>1.801.895.065</u>	<u>1.815.132.350</u>	Total

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

9. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditor
Pemasok dalam negeri	250.168.695	223.468.663	Local suppliers
Pemasok luar negeri	50.414.651	62.203.438	Foreign suppliers
Jumlah	<u>300.583.346</u>	<u>285.672.101</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	250.168.695	223.468.663	Rupiah
USD	15.152.725	51.802.838	USD
Euro	20.697.781	3.742.121	Euro
Lain-lain	14.564.145	6.658.479	Others
Jumlah	<u>300.583.346</u>	<u>285.672.101</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dari pemasok dalam dan luar negeri berkisar 30-90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30-90 days. No interest is charged on trade accounts payable.

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Gas	93.385.586	62.088.137	Gas
Komisi penjualan	43.383.941	48.219.511	Sales commission
Listrik	18.427.471	20.615.012	Electricity
Gaji dan tunjangan	15.940.431	10.938.011	Salary and allowance
Pengangkutan	11.903.025	13.695.302	Freight
Bunga pinjaman (Catatan 12)	6.411.735	13.247.087	Interest on loans (Note 12)
Pemasaran	3.464.756	4.711.214	Marketing
Lain-lain	5.489.789	3.257.072	Others
Jumlah	<u>198.406.734</u>	<u>176.771.346</u>	Total

11. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	108.267	71.206	Article 4 (2)
Pasal 15	22.516	21.800	Article 15
Pasal 21	8.281.122	6.451.271	Article 21
Pasal 22	269.643	205.954	Article 22
Pasal 23	488.157	977.636	Article 23
Pasal 25	2.024.524	2.024.524	Article 25
Pasal 26	-	14.648	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	344.826	1.088.227	Value added tax - net
Jumlah	<u>11.539.055</u>	<u>10.855.266</u>	Total

11. TAXES PAYABLE

12. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
BCA	258.111.677	226.407.000	BCA
CIMB	27.929.972	16.676.759	CIMB
Jumlah	<u>286.041.649</u>	<u>243.083.759</u>	Total

12. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

BCA

MGL mendapat beberapa fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 150.000.000 ribu pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.
- Fasilitas *time loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000 ribu pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.
- Fasilitas multi kredit berupa *Trust Receipt* ("TR") dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 atau setara dengan Rp 509.790.000 ribu pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: USD 30.000.000 atau setara dengan Rp 503.460.000 ribu).
- Fasilitas bank garansi (*Standby Letter of Credit*) dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000 atau setara dengan Rp 254.895.000 ribu pada tanggal 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: USD 15.000.000 atau setara dengan Rp 251.730.000 ribu).
- Fasilitas *forex forward line* (*Forex*) dengan jumlah maksimal sebesar USD 5.000.000 atau setara dengan Rp 84.965.000 ribu pada tanggal 31 March 2026 (31 Desember 2025: USD 5.000.000 atau setara dengan Rp 83.910.000 ribu).

BCA

MGL obtained several credit facilities from BCA, as follow:

- Overdraft loan facility with maximum amount of Rp 150,000,000 thousand as of March 31, 2026 and December 31, 2025.
- Time loan facility with maximum amount of Rp 150,000,000 thousand as of March 31, 2026 and December 31, 2025.
- Multi credit facility in the form of Trust Receipt ("TR") with maximum amount of USD 30,000,000 or equivalent to Rp 509,790,000 thousand as of March 31, 2026 (December 31, 2025: USD 30,000,000 or equivalent to Rp 503,460,000 thousand).
- Bank guarantee facility (Standby Letter of Credit) with maximum amount of USD 15,000,000 or equivalent to Rp 254,895,000 thousand as of March 31, 2026 (December 31, 2025: USD 15,000,000 or equivalent to Rp 251,730,000 thousand).
- *Forex forward line* (*Forex*) facility with maximum amount of USD 5,000,000 or equivalent to Rp 84,965,000 thousand as of March 31, 2026 (December 31, 2025: USD 5,000,000 or equivalent to Rp 83,910,000 thousand).

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2026 (31 Desember 2025: 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2026).

The credit facilities bear floating interest rate of 7.75% per annum and will be due on July 25, 2026 (December 31, 2025: 7.75% per annum and due on April 25, 2026).

CIMB

CIMB

Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli piutang dari CIMB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000.000 ribu pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat diskonto 8,25% per tahun dengan menggunakan metode tingkat suku bunga mengambang dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2026.

The Company obtained factoring facility from CIMB with maximum facilities amount Rp 100,000,000 thousand as of March 31, 2026 and December 31, 2025. The credit facilities bear discount rate is 8.25% per annum with floating interest rates and due on May 28, 2026.

Utang Bank Jangka Panjang

Long-term Bank Loan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai utang bank jangka panjang sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has long-term bank loan with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
BCA	395.381.992	446.809.313	BCA
PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")	187.500.000	200.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia ("Shinhan")
Jumlah	582.881.992	646.809.313	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(202.048.224)	(184.692.348)	Current maturities
Bagian utang bank jangka panjang	380.833.768	462.116.965	Long-term maturities of long-term bank loan

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long-term bank loan acquired are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang bank	582.881.992	646.809.313	Bank loan
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 10)	6.411.735	13.247.087	Accrued interest (Note 10)
Jumlah	589.293.727	660.056.400	Total

Jadwal pelunasan pokok pinjaman per tahun pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The schedule of payments of long-term bank loan as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dalam satu tahun	202.048.224	184.692.348	The first year
Dalam tahun kedua	154.976.567	207.044.193	The second year
Dalam tahun ketiga	104.779.346	104.779.346	The third year
Dalam tahun keempat	70.931.142	83.431.142	The fourth year
Dalam tahun kelima	33.431.142	33.431.142	The fifth year
Setelah tahun kelima	16.715.571	33.431.142	Over than fifth year
Jumlah	582.881.992	646.809.313	Total

BCA

Pada tahun 2017, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA sebesar Rp 636.065.000 ribu. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pinjaman Junior. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu selama 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 7,75% per tahun. Fasilitas ini telah dilunasi pada akhir tahun 2025.

Pada bulan Juni 2019, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan maksimum pinjaman sebesar USD 25.000.000 dan USD 5.000.000 (setara dengan Rp 347.525.000 ribu dan Rp 69.505.000 ribu), dengan jangka waktu masing-masing selama 8 tahun dan 7 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin baru. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 7,75% per tahun.

Pada bulan November 2022, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000 atau setara dengan Rp 110.117.000 ribu, dengan jangka waktu selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian dan instalasi mesin. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 7,75% per tahun.

Pada bulan Juli 2024, MGL mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan maksimum pinjaman sebesar USD 12.420.000 atau setara dengan Rp 188.013.960 ribu, dengan jangka waktu selama 6 tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *rebuilding* mesin. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 7,75% per tahun.

Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang BCA dijamin dengan:

- Sebagian sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah milik MGL.
- Mesin dan peralatan milik MGL.

Perjanjian kredit investasi dengan BCA mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi MGL dalam hal memperoleh pinjaman baru, meminjamkan uang atau melakukan investasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha debitor, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak, melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambil alihan atau pembubaran usaha, melakukan pembayaran dipercepat di luar jadwal yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pinjaman Junior dan memastikan bahwa kreditor pinjaman Junior tidak menyatakan MGL cidera janji berdasarkan perjanjian kredit pinjaman Junior atau perjanjian kredit lainnya.

BCA

In 2017, MGL obtained a credit facility from BCA amounted to Rp 636,065,000 thousand. This facility was used for refinancing of the Junior Loan. The loan facility bears floating interest rate at 10% per annum at the beginning with a term of 8 years. At December 31, 2025, this loan facility bear a floating interest rate of 7.75% per annum. This Facility has been paid at the end of 2025.

On June 2019, MGL obtained a credit facility from BCA with maximum credit amounted to USD 25,000,000 and USD 5,000,000 (equivalent with Rp 347,525,000 thousand and Rp 69,505,000 thousand), with terms of 8 years and 7 years, respectively. This loan facility is used to finance purchase of new machinery. At March 31, 2026 and December 31, 2025, this loan facility bear a floating interest rate of 7.75% per annum.

On November 2022, MGL obtained a credit facility from BCA with maximum credit amounted to USD 7,000,000 or equivalent with Rp 110,117,000 thousand, with terms of 5 years. This loan facility is used to finance the purchase and installation of machineries. At March 31, 2026 and December 31, 2025, this loan facility bear a floating interest rate of 7.75% per annum.

On July 2024, MGL obtained a credit facility from BCA with maximum credit amounted to USD 12,420,000 or equivalent with Rp 188,013,960 thousand, with terms of 6 years. This loan facility is used to finance rebuilding of machineries. At March 31, 2026 and December 31, 2025 this loan facility bear a floating interest rate of 7.75% per annum.

Short-term bank loan and long-term bank loan from BCA are secured by:

- Several certificate of Building Use Rights ("HGB") on land owned by MGL.
- Machineries and equipments owned by MGL.

The investment credit agreement of BCA covered specific requirements such as limiting MGL in terms of obtaining a new loan, lending money or making investments that are not related to business activities of the debtor, to sell or release the immovable property, performing separation, consolidation, merger, takeover or dissolution of business, make accelerated payments beyond a predetermined schedule of the Junior credit loan agreement and ensure that creditors of the Junior loan will not claim that MGL has a default under the Junior credit loan agreement or other credit agreements.

MGL juga diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai EBITDA minimal Rp 400.000.000 ribu.
- *Current ratio* minimal 1 kali.
- EBITDA terhadap kewajiban pembayaran bunga dan angsuran pokok minimal 1,1 kali.

Shinhan

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman korporasi modal kerja dari Shinhan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000 ribu dengan jangka waktu selama 4 tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang untuk *wholesale business*. Pada tanggal 31 Maret 2026, fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun.

Tidak ada aset yang dijaminkan atas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman dengan Shinhan mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio *debt service coverage* minimal 1,1 kali yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan kebijakan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.007 karyawan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Grup membentuk aset program yang dikelola oleh DPLK Manulife dan DPLK Allianz Indonesia, untuk mendanai program imbalan pasti seluruh karyawannya.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Biaya periode berjalan sebesar Rp 15.325.356 ribu (2025: Rp 12.602.663 ribu) termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 21).

MGL is also required to comply with certain financial ratios as follows:

- The value of EBITDA shall not less than Rp 400,000,000 thousand.
- Current ratio is at least 1 time.
- EBITDA to the obligation of payment interest and principal installment is at least 1.1 times.

Shinhan

In October 2025, the Company obtained a corporate working capital loan facility from Shinhan with maximum credit amounted to Rp 200,000,000 thousand, with terms of 4 years. This loan facility is used to purchase goods for wholesale business. At March 31, 2026, this loan facility bear a fixed interest rate of 7.50% per annum.

No assets are collateralized for this loan.

The above loan facilities with Shinhan contain financial covenants such as maintaining a minimum debt service coverage ratio of 1.1 times, computed based on the consolidated financial statements.

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Group provides defined benefit pension plan to their employees based on their policy. The number of employees entitled to the benefits was 3,007 employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

The Group established plan assets managed by DPLK Manulife and DPLK Allianz Indonesia to fund the defined benefit plan of its employees.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

a. Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Expense for the period amounted to Rp 15,325,356 (2025: Rp 12,602,663 thousand) was included in general and administrative expenses (Note 21).

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan adalah sebesar Rp 15.642.745 ribu untuk tahun 2025, dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income net after deferred tax amounting to Rp 15,642,745 thousand in 2025, recorded as other comprehensive income in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The amounts in consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation respect of these employee benefits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	599.762.766	602.662.281	Present value of the benefit obligation
Nilai wajar aset program	(112.809.592)	(127.877.581)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	<u>486.953.174</u>	<u>474.784.700</u>	Net Liabilities

Jumlah liabilitas imbalan kerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation and movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kewajiban imbalan pasti - awal	602.662.281	623.704.081	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	16.601.517	42.859.734	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	96.445	Past service cost
Biaya bunga	-	40.259.095	Interest cost
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	-	(1.082.242)	Employee benefits obligation transferred to related party
Pengukuran kembali kerugian:			Remeasurement losses:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	19.737.950	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(4.792.010)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Pembayaran manfaat	(19.501.032)	(118.120.772)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>599.762.766</u>	<u>602.662.281</u>	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai wajar aset program - awal	127.877.581	220.574.558	Opening fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	2.400.000	10.300.000	Contributions from employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	1.276.161	15.726.966	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial atas aset program	-	(5.108.861)	Actuarial losses on plan assets
Pembayaran manfaat	(18.744.150)	(113.615.082)	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	<u>112.809.592</u>	<u>127.877.581</u>	Closing fair value of plan assets

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama:

The cost of providing employee benefits is calculated by KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, using the following key assumptions:

31 Maret/March 31, 2026 dan/and
31 Desember/December 31, 2025

Usia pensiun normal (tahun)	55	Normal retirement age (years)
Tingkat diskonto per tahun	6,41%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp 567.069.537 ribu (bertambah menjadi sebesar Rp 636.086.548 ribu) pada 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: berkurang menjadi sebesar Rp 569.969.052 ribu (bertambah menjadi sebesar Rp 638.986.063 ribu)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) menjadi 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 637.959.564 ribu (turun menjadi sebesar Rp 564.760.662 ribu) pada 31 Maret 2026 (31 Desember 2025: naik menjadi sebesar Rp 640.859.079 ribu (turun menjadi sebesar Rp 567.660.177 ribu)).

Seluruh aset program Grup merupakan kategori investasi pasar uang yang diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan harga pasar kuotasian.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan Perusahaan dan MGL pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah 13,31 tahun.

14. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp 567,069,537 thousand (increase to Rp 636,086,548 thousand) as of March 31, 2026 (December 31, 2025: decrease to Rp 569,969,052 thousand (increase to Rp 638,986,063 thousand)).
- If the expected salary growth increases (decreases) 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 637,959,564 thousand (decrease to Rp 564,760,662 thousand) as of March 31, 2026 (December 31, 2025: increase to Rp 640,859,079 thousand (decrease to Rp 567,660,177 thousand)).

All of the Group's plan assets represent money market investment that is measured in fair value based on quoted market price.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

There were no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The Company and MGL's average duration of the benefit obligation as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are 13.31 years.

14. CAPITAL STOCK

According to the register of shareholders issued by Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholding structure are as follows:

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

Nama Pemegang Saham	31 Maret/March 31, 2026 dan/and 31 Desember/December 31, 2025			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Eka Gunatama Mandiri	2.741.735.320	41,45%	274.173.532	PT Eka Gunatama Mandiri
PT Mulia Grahapermai	1.706.693.290	25,80%	170.669.329	PT Mulia Grahapermai
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	2.166.571.390	32,75%	216.657.139	Public (below 5% each)
Jumlah	6.615.000.000	100,00%	661.500.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini merupakan kelebihan harga jual atas nilai nominal saham dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares, with details as follows:

	31 Maret/March 31, 2026 dan/and 31 Desember/December 31, 2025	
Penawaran umum tahun 1994, 25.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham, harga penawaran Rp 3.800 per saham	70.000.000	Initial public offering in 1994, 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,800 per share
Penawaran umum terbatas I tahun 1995, 100.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 3.000 per saham	200.000.000	Limited public offering I in 1995, 100,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,000 per share
Pembagian saham bonus, 247.500.000 saham nominal Rp 1.000 per saham	(247.500.000)	Distribution of 247,500,000 bonus shares at Rp 1,000 par value per share
Penawaran umum terbatas II tahun 1996, 189.000.000 saham, nominal Rp 1.000 per saham harga penawaran Rp 1.700 per saham	132.300.000	Limited public offering II in 1996, 189,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 1,700 per share
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan saham entitas anak	101.796.602	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control from sale of subsidiary's shares
Penjualan saham diperoleh kembali	48.124.440	Sale of treasury stock
Jumlah	304.721.042	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan keuntungan atas penjualan seluruh kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,9% atas PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) kepada PT Eka Gunatama Mandiri (entitas sepengendali) pada tanggal 23 Oktober 2017.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents gain of sale of all 99.9% of the Company ownership over PT Muliakeramik Indahraya (MKIR) to PT Eka Gunatama Mandiri (entity under common control) on October 23, 2017.

16. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

16. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 159 tanggal 23 Mei 2025, dari Christina Dwi Utami, S.H., Mhum, MKn., Notaris di Jakarta, telah disetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2024 kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 46.305.000 ribu atau Rp 7 per saham.

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 159 dated May 23, 2025, of Christina Dwi Utami, S.H., Mhum, MKn, Notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute dividends for the year 2024 to the Company's shareholders amounting to Rp 46,305,000 thousand or Rp 7 per share.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, utang dividen kas sebesar Rp 967.690 ribu.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, cash dividends payable amounted to Rp 967,690 thousand.

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulaskan dalam ekuitas.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Surplus revaluasi	3.693.118.214	3.693.118.214	Revaluation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(181.526.070)</u>	<u>(181.526.070)</u>	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah	<u>3.511.592.144</u>	<u>3.511.592.144</u>	Total

Surplus Revaluasi

Revaluation reserve

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	3.693.118.214	3.587.145.123	Balance at beginning of year
Peningkatan yang timbul dari revaluasi - bersih	<u>-</u>	<u>105.973.091</u>	Increase arising from revaluation - net
Saldo akhir tahun	<u>3.693.118.214</u>	<u>3.693.118.214</u>	Balance at end of year

18. PENDAPATAN

	31 Maret/March 31, 2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 26)	<u>2.366.203</u>	<u>3.411.702</u>	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	515.094.274	596.330.155	Local
Ekspor	<u>378.669.282</u>	<u>415.543.680</u>	Export
Subjumlah	<u>893.763.556</u>	<u>1.011.873.835</u>	Subtotal
Jumlah	896.129.759	1.015.285.537	Total
Insentif kinerja	<u>(10.671.641)</u>	<u>(23.341.408)</u>	Performance incentives
Jumlah	<u>885.458.118</u>	<u>991.944.129</u>	Total

18. REVENUE

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net sales.

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu.

The Group revenue is recognized at point in time.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret/March 31, 2026	2025	
Bahan baku digunakan	330.995.310	327.920.299	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	74.744.234	73.821.639	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>531.566.773</u>	<u>447.116.295</u>	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	937.306.317	848.858.233	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses (Catatan 7)			Work in process (Note 7)
Awal tahun	85.147.832	34.676.454	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(112.683.478)</u>	<u>(26.851.259)</u>	At end of year
Biaya pokok produksi	909.770.671	856.683.428	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun (Catatan 7)	675.293.771	624.071.477	At beginning of year (Note 7)
Pembelian	570.430	1.633.165	Purchases
Akhir tahun (Catatan 7)	<u>(791.634.247)</u>	<u>(667.456.151)</u>	At end of year (Note 7)
Beban pokok pendapatan	<u>794.000.625</u>	<u>814.931.919</u>	Cost of revenue

19. COST OF REVENUE

PT MULIAIndustrindo Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)

PT MULIAIndustrindo Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)

Biaya pabrikasi terdiri dari:

Manufacturing expenses consist of:

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
Bahan bakar	282.660.314	205.051.987	Fuel
Penyusutan (Catatan 8)	80.137.300	76.979.010	Depreciation (Note 8)
Listrik dan air	57.938.369	56.296.608	Electricity and water
Gaji dan tunjangan	55.102.387	56.656.681	Salaries and allowances
Suku cadang	33.903.116	29.992.110	Spareparts
Sewa	8.982.254	9.402.021	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	5.276.096	6.162.596	Repairs and maintenance
Lain-lain	7.566.937	6.575.282	Others
Jumlah	531.566.773	447.116.295	Total

Pada 31 Maret 2026 dan 2025, tidak ada pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

As of March 31, 2026 and 2025, there is no purchase of raw materials more than 10% of total net revenue.

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
Pengangkutan	57.300.383	65.735.994	Freight
Gaji dan tunjangan	3.890.383	3.653.762	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	1.874.380	1.309.886	Travelling
Asuransi	641.626	2.067.507	Insurance
Lain-lain	1.608.835	1.769.896	Others
Jumlah	65.315.607	74.537.045	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	37.430.016	37.892.852	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	15.325.356	12.602.663	Employee benefits (Note 13)
Penyusutan (Catatan 8)	3.096.590	2.172.508	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	2.663.582	2.436.428	Travelling
Pengepakan kembali	1.480.164	1.603.692	Repackaging
Perbaikan dan pemeliharaan	1.151.774	1.276.406	Repair and maintenance
Pelatihan dan pendidikan	1.089.293	849.136	Training and education
Barang pecah	352.007	7.326.735	Damage goods
Lain-lain	4.893.129	4.591.089	Others
Jumlah	67.481.911	70.751.509	Total

22. BEBAN KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
Beban bunga pinjaman sesuai dengan tingkat bunga perjanjian	16.509.012	14.352.335	Loan interest expense using contractual rate
Biaya bank	2.941.867	1.403.866	Bank charges
Jumlah	19.450.879	15.756.201	Total

23. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN – BERSIH

23. OTHER GAINS – NET

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
Penghasilan bunga	1.929.991	4.034.463	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	550.190	-	Gain on sale of property, plant, and equipment (Note 8)
Beban pajak	(2.469.909)	(2.632.423)	Tax expenses
Lain-lain	764.656	1.182.334	Others
Jumlah	<u>774.928</u>	<u>2.584.374</u>	Total

24. PAJAK PENGHASILAN

24. INCOME TAX

(Manfaat) beban pajak Grup terdiri dari:

Income tax (benefit) expense of the Group consists of the following:

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	-	14.327.128	Subsidiary
Jumlah	-	14.327.128	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	37.303	99.174	The Company
Entitas anak	(8.801.397)	(7.099.936)	Subsidiary
Jumlah	<u>(8.764.094)</u>	<u>(7.000.762)</u>	Total
Penyesuaian yang diakui pada tahun berjalan sehubungan dengan pajak badan tahun sebelumnya			Adjustment recognized in current year related to corporate tax of prior year
Perusahaan	764.218	839.483	The Company
Jumlah	<u>764.218</u>	<u>839.483</u>	Total
(Manfaat) beban pajak - bersih	<u>(7.999.876)</u>	<u>8.165.849</u>	Tax (benefit) expense - Net

Pajak Kini

Current tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan (rugi) laba fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between (loss) profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable (loss) profit is as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(54.824.488)	35.230.559	(Loss) profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Rugi) laba sebelum pajak entitas anak	<u>(45.145.371)</u>	<u>36.137.993</u>	(Loss) Profit before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(9.679.117)</u>	<u>(907.434)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	(106.665)	(573.546)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	<u>(62.895)</u>	<u>122.758</u>	Depreciation of property, plant, and equipment
Jumlah	<u>(169.560)</u>	<u>(450.788)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	45.122	45.722	Donation and representation
Beban pajak	423.370	647.365	Tax expense
Penghasilan bunga	(399.108)	(388.236)	Interest income
Lain-lain	<u>(16.633)</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>52.751</u>	<u>304.851</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(9.795.926)</u>	<u>(1.053.371)</u>	Taxable loss of the Company

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

Perhitungan pajak kini dan klaim pengembalian pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's current tax expense and claim for tax refund are computed as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less payment of prepaid tax
Pasal 22	(14.146)	(115.290)	Article 22
Pasal 25	-	(838.164)	Article 25
Klaim pengembalian pajak	<u>(14.146)</u>	<u>(953.454)</u>	Claims for tax refund

Klaim pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

The Group's claims for tax refund are computed as follows:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2026	2025	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Perusahaan			The Company
2026	14.146	-	In 2025
2025	1.027.929	1.027.929	In 2024
Entitas anak			Subsidiary
2026	11.509.427	-	In 2025
2025	47.159.968	47.159.968	In 2024
2024	-	6.744.177	
Klaim pengembalian pajak	<u>59.711.470</u>	<u>54.932.074</u>	Claims for tax refund
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(6.744.177)	Current maturities
Bagian klaim pengembalian pajak jangka panjang	<u>59.711.470</u>	<u>48.187.897</u>	Long-term maturities of claims for tax refund

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")

MGL mengakui klaim pengembalian pajak untuk pajak badan tahun 2024 sebesar Rp 7.670.665 ribu dan menerima SKPLB sebesar Rp 6.744.177 ribu pada 31 Desember 2025. Selisih sebesar Rp 926.488 ribu dicatat pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 5 Februari 2026, klaim pengembalian pajak tersebut telah diterima.

Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB")

MGL recognized a claim for tax refund for 2024 corporate income tax amounting to Rp 7,670,665 thousand and received SKPLB amounting to Rp 6,744,177 thousand on December 31, 2025. The difference amounting to Rp 926,488 thousand was recognized in the current year's profit or loss. On February 5, 2026, the claim for tax refund was received.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) – net are as follows:

	1 Januari/ January 1,	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31,	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Maret/ March 31,	
	2025			2025		2026	
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.601.519	5.330	19.110	5.625.959	(23.466)	5.602.493	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	350.439	(19.307)	-	331.132	(13.837)	317.295	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>5.951.958</u>	<u>(13.977)</u>	<u>19.110</u>	<u>5.957.091</u>	<u>(37.303)</u>	<u>5.919.788</u>	Deferred tax assets - net
Entitas anak							The Subsidiary
Liabilitas imbalan pasca kerja	83.086.979	11.346.751	4.392.946	98.826.676	2.700.530	101.527.206	Employee benefits obligation
Surplus revaluasi	(174.381.386)	21.369.787	(30.300.580)	(183.312.179)	5.878.196	(177.433.983)	Revaluation reserve
Penyusutan aset tetap	1.693.445	(326.398)	-	1.367.047	225.448	1.592.495	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	338.408	(75.133)	-	263.275	(2.777)	260.498	Allowance for decline in value of inventories
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(89.262.554)</u>	<u>32.315.007</u>	<u>(25.907.634)</u>	<u>(82.855.181)</u>	<u>8.801.397</u>	<u>(74.053.784)</u>	Deferred tax liabilities - net

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(54.824.488)	35.230.559	(Loss) profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Manfaat) beban pajak sesuai dengan tarif efektif	(12.061.387)	7.750.723	Tax (benefit) expense at effective rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	(1.021.053)	(656.099)	Tax effect of non-taxable income
Penyesuaian yang diakui pada tahun berjalan sehubungan dengan pajak badan tahun sebelumnya	4.318.346	231.742	Unrecognized fiscal loss Adjustment recognized in current year related to corporate tax of prior year
Jumlah (manfaat) beban pajak - bersih	764.218	839.483	Total tax (benefit) expense - net
	(7.999.876)	8.165.849	

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan rugi fiskal.

The Company has not recognized any deferred tax asset in relation to the fiscal loss.

Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")

Tax Collection Letter ("STP") and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB")

Pada 31 Maret 2026 dan 2025, Grup menerima beberapa STP dan SKPKB untuk masa pajak 2020-2024 dengan rincian sebagai berikut:

At March 31, 2026 and 2025, the Group received several STP and SKPKB for fiscal years 2020-2024 with details as follow:

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	14.346	-	Article 4(2)
Pasal 21	6.865	60.200	Article 21
Pasal 23	15.558	-	Article 23
Pasal 29	1.094.360	876.786	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	57.093	587.484	Value Added Tax
Jumlah	1.188.222	1.524.470	Total

Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK")

Letter of Request for Data and/or Information Explanation ("SP2DK")

Pada tahun 2025, MGL menerima SP2DK untuk pajak penghasilan badan masa pajak tahun 2023 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp 522.241 ribu. MGL membebankan kurang bayar tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

In 2025, MGL received SP2DK for corporate income tax for fiscal year 2023 which cause an underpayment of Rp 522,241 thousand. MGL charged the underpayment to the current year's profit or loss.

25. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

25. BASIC (LOSSES) EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	31 Maret/March 31,		
	2026	2025	
(Rugi) laba per saham dasar			Basic (losses) earnings per share
(Rugi) laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(46.824.612)	27.064.710	(Loss) profit for the year attributable to owner of the Company

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Saham/Shares	Saham/Shares	
Jumlah lembar saham dengan nominal sebesar Rp 100 per saham	6.615.000.000	6.615.000.000	Number of shares with par value amounted to Rp 100 per share
Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.			As of the date of consolidated statements of financial position, the Group did not have any potential effect of dilutive shares.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Eka Gunatama Mandiri dan PT Mulia Grahapermai merupakan pemegang saham Grup. Bapak Eka Tjandranegara dan keluarga merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.
- b. Sebagian Direksi, Komisaris dan karyawan kunci Grup merupakan manajemen dari Mulia Inc., Amerika Serikat, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura dan PT Muliakeramik Indahraya.

- a. PT Eka Gunatama Mandiri and PT Mulia Grahapermai are the major stockholders of the Group. Mr. Eka Tjandranegara and family is the ultimate shareholder of the Company.
- b. Several Directors, Commissioners and key personnel of the Group are the management of Mulia Inc., United States, Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore and PT Muliakeramik Indahraya.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi seperti penjualan produk sebagai berikut:
 - Rincian penjualan bersih dan piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as sales of products as follows:
 - The details of net sales to and trade accounts receivable from related parties are as follows:

Pendapatan

Revenue

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	1.499.274	2.113.613	Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore
Mulia Inc., Amerika Serikat	866.929	1.298.089	Mulia Inc., United States
Jumlah	2.366.203	3.411.702	Total
Persentase dari jumlah penjualan bersih	0,27%	0,34%	Percentage of total net sales

Piutang usaha

Trade accounts receivable

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Mulia Inc., Amerika Serikat	2.704.128	3.063.305	Mulia Inc., United States
Concord Building Materials Pte. Limited, Singapura	476.762	460.811	Concord Building Materials Pte. Limited, Singapore
PT Muliakeramik Indahraya	-	5.490	PT Muliakeramik Indahraya
Jumlah	3.180.890	3.529.606	Total
Persentase dari jumlah aset	0,04%	0,05%	Percentage of total assets

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

b. Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, sebagai berikut:

Piutang lain-lain

Akun ini merupakan biaya yang dibayarkan Grup terlebih dahulu sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Muliakeramik Indahraya	7.427.019	6.525.087	PT Muliakeramik Indahraya
PT Eka Gunatama Mandiri	13.356	56.794	PT Eka Gunatama Mandiri
Jumlah	<u>7.440.375</u>	<u>6.581.881</u>	Total

b. The Group also entered into certain transactions with related parties as follows:

Other accounts receivable

This account represents advance payment of related parties expenses paid by the Group as follows:

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Pada 31 Maret 2026 dan 2025, Grup memiliki segmen usaha yang terdiri dari kaca lembaran, kaca pengaman, botol kemasan dan *glass block*.

Berikut ini adalah analisis penjualan dan hasil Grup berdasarkan segmen yang dapat dilaporkan:

	Kaca lembaran/ Float glass		Kaca pengaman/ Safety glass		Botol kemasan dan glass block/ Glass container and glass block		Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pendapatan:											Revenue:
Eksternal	449.113.306	561.747.263	52.218.661	58.635.156	384.126.151	371.561.710	-	-	885.458.118	991.944.129	External
Antar segmen	210.046.631	277.063.677	47.824.038	55.623.200	229.570.274	231.486.676	487.440.943	564.173.553	-	-	Inter segment
Jumlah pendapatan									885.458.118	991.944.129	Total revenue
Beban pokok pendapatan									794.000.625	814.931.919	Cost of revenue
Laba kotor									91.457.493	177.012.210	Gross profit
Beban penjualan									(65.315.607)	(74.537.045)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi									(67.481.911)	(70.751.509)	General and administrative expenses
Beban keuangan									(19.450.879)	(15.756.201)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih									5.191.488	16.678.730	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih									774.928	2.584.374	Other gains - net
(Rugi) laba sebelum pajak									(54.824.488)	35.230.559	(Loss) profit before tax

	Kaca lembaran/ Float glass		Kaca pengaman/ Safety glass		Botol kemasan dan glass block/ Glass container and glass block		Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
INFORMASI LAINNYA											OTHER INFORMATION
Aset segmen	4.528.656.559	4.204.817.115	235.649.099	226.433.053	2.254.340.639	2.340.531.729	-	-	7.018.646.297	6.771.781.897	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	342.332.630	596.012.247	Unallocated corporate assets
Jumlah aset									7.360.978.927	7.367.794.144	Total assets
Liabilitas segmen	275.174.299	668.587.498	578.969.514	92.173.757	814.147.247	932.592.087	-	-	1.668.291.060	1.693.353.342	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	-	341.717.230	276.645.553	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas									2.010.008.290	1.969.998.895	Total liabilities

Penjualan yang dilaporkan di atas merupakan penjualan yang dihasilkan dari pelanggan dalam dan luar negeri.

Segmen Geografis

Grup beroperasi di satu lokasi, Propinsi Jawa Barat, Indonesia, sedangkan produk dipasarkan ke berbagai pasar geografis. Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Sales reported above represent sales generated from local and foreign customers.

Geographical Segments

The Group's operations are located solely in the province of West Java, while their products are marketed into several geographical markets. The following are the Group's consolidated sales by geographical market, regardless of where the goods were produced.

Pasar geografis	31 Maret/March 31,		Geographical market
	2026	2025	
Indonesia	507.183.065	577.108.798	Indonesia
Asia (tidak termasuk Indonesia)	302.420.501	364.113.578	Asia (exclude Indonesia)
Eropa	35.668.139	9.047.847	Europe
Amerika	19.312.482	21.918.059	America
Australia	14.969.793	16.470.648	Australia
Afrika	5.904.138	3.285.199	Africa
Jumlah	885.458.118	991.944.129	Total

Seluruh aset tetap berlokasi di Indonesia. Nilai tercatat dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 4.831.498.813 ribu pada 31 Maret 2026 dan Rp 89.588.087 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (31 Desember 2025: Rp 4.825.144.616 ribu dan Rp 480.061.312 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut).

All property, plant, and equipment are located in Indonesia. The carrying value and additions of property, plant, and equipment are Rp 4,831,498,813 thousand as of March 31, 2026 and Rp 89,588,087 thousand for the year then ended, respectively (December 31, 2025: Rp 4,825,144,616 thousand and Rp 480,061,312 thousand for the year then ended).

28. IKATAN

- a. Grup memiliki kerjasama dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor Perusahaan di seluruh Indonesia melalui program pembiayaan distributor dan fasilitas multi kredit pada 31 Maret 2026 sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal/ <i>Maximum facilities</i>	Fasilitas yang telah digunakan/ <i>Used facilities</i>	Fasilitas yang belum digunakan/ <i>Unused facilities</i>	
Perusahaan					The Company
Distributor Financing					Distributor Financing
BCA	Rp	350.000.000	23.768.989	326.231.011	BCA
Hibank	Rp	200.000.000	-	200.000.000	Hibank
Permata	Rp	180.000.000	2.864.027	177.135.973	Permata
CIMB	Rp	100.000.000	655.483	99.344.517	CIMB
Danamon	Rp	100.000.000	2.159.860	97.840.140	Danamon
Entitas anak					Subsidiary
Fasilitas multi kredit					Multi credit facility
BCA	USD (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	30.000.000	3.976.501	26.023.499	BCA

- b. Pada tanggal 20 Desember 2024, MGL mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Xurya Daya Indonesia dan perjanjian sewa alat perangkat pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) fotovoltaik dengan PT Terang Sepanjang Masa dengan jangka waktu 15 tahun.

28. COMMITMENT

- a. The Group entered into an agreement with several banks and finance company to support the business development of the Company's distributor in Indonesia through distributor financing program and multi credit facilities as of March 31, 2026 as follows:

- b. On December 20, 2024, MGL entered into an agreement for management services with PT Xurya Daya Indonesia and a photovoltaic solar power plant equipment (PLTS) rental agreement with PT Terang Sepanjang Masa for a period of 15 years.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

		31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
		Mata Uang Asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)		Mata Uang Asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)		
			Ekuivalen/ Equivalent		Ekuivalen/ Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	13.085.259	222.357.803	20.451.035	343.209.277	Cash and cash equivalents
	EURO	256.066	5.002.946	25.228	498.339	
	Lainnya/ Others		3.998.020		1.091.521	
Piutang usaha	USD	13.085.310	222.358.673	10.763.003	180.624.708	Trade accounts receivable
Jumlah Aset			453.717.442		525.423.845	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	891.704	15.152.725	3.086.809	51.802.838	Trade accounts payable to third parties
	EURO	1.059.376	20.697.781	189.443	3.742.121	
	Lainnya/ Others		14.564.145		6.658.479	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	749.407	12.734.681	674.520	11.319.800	Accrued expense
	Lainnya/ Others		731.174		-	
Jumlah Liabilitas			63.880.506		73.523.238	Total Liabilities
Aset Bersih			389.836.936		451.900.607	Net Assets

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

At March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah		
Mata Uang			Currencies
1 USD	16.993	16.782	1 USD
1 EURO	19.538	19.753	1 EURO

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows for activities financing	31 Maret/ March 31, 2026	
Utang bank jangka pendek	243.083.759	255.634.649	(212.676.759)	286.041.649	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	646.809.313	-	(63.927.321)	582.881.992	Long-term bank loan
Jumlah	889.893.072	255.634.649	(276.604.080)	868.923.641	Total

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan/ Cash flows for activities financing	31 Maret/ March 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	170.195.983	113.264.528	(95.198.726)	188.261.785	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	503.807.335	48.060.292	(26.033.813)	525.833.814	Long-term bank loan
Jumlah	674.003.318	161.324.820	(121.232.539)	714.095.599	Total

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI NONKAS**

Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan perincian sebagai berikut:

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING ACTIVITIES**

The Group entered into the following non-cash investing activity which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with detail as follows:

	31 Maret/March 31, 2026		2025	
Penambahan aset tetap melalui: Uang muka pembelian aset tetap	33.131.191	36.775.366		Increase in property, plant and equipment from: Advance for purchase of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	22.326.381	9.499.199		Other accounts payable to third parties

31. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

**31. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

	Instrumen keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial instruments at amortized cost	Instrumen keuangan pada FVTOCI/ Financial instruments at FVTOCI	Jumlah/ Total	
31 Maret 2026				March 31, 2026
Aset Keuangan				Financial Assets
Bank dan setara kas	363.817.268	-	363.817.268	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.180.890	-	3.180.890	Related parties
Pihak ketiga	538.241.769	27.005.108	565.246.877	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.440.375	-	7.440.375	Related parties
Pihak ketiga	3.128.163	-	3.128.163	Third parties
Investasi saham	-	400.000	400.000	Investment in shares of stock
Jumlah Aset Keuangan	915.808.465	27.405.108	943.213.573	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	286.041.649	-	286.041.649	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	300.583.346	-	300.583.346	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	50.317.291	-	50.317.291	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	198.406.734	-	198.406.734	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	202.048.224	-	202.048.224	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Noncurrent Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	380.833.768	-	380.833.768	Long-term bank loan - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.418.231.012	-	1.418.231.012	Total Financial Liabilities

**PT MULIA INDIRINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam ribuan Rupiah)
(Lanjutan)**

**PT MULIA INDIRINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Figures in tables stated in thousands of Rupiah)
(Continued)**

	Instrumen keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial instruments at amortized cost</i>	Instrumen keuangan pada FVTOCI/ <i>Financial instruments at FVTOCI</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Aset Keuangan				Financial Assets
Bank dan setara kas	508.049.966	-	508.049.966	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.529.606	-	3.529.606	Related parties
Pihak ketiga	574.438.260	42.762.185	617.200.445	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	6.581.881	-	6.581.881	Related parties
Pihak ketiga	2.811.806	-	2.811.806	Third parties
Investasi saham	-	400.000	400.000	Investment in shares of stock
Jumlah Aset Keuangan	<u>1.095.411.519</u>	<u>43.162.185</u>	<u>1.138.573.704</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	243.083.759	-	243.083.759	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	285.672.101	-	285.672.101	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	31.726.839	-	31.726.839	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	176.771.346	-	176.771.346	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	184.692.348	-	184.692.348	Current maturities of long-term bank loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Noncurrent Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>462.116.965</u>	<u>-</u>	<u>462.116.965</u>	Long-term bank loan - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>1.384.063.358</u>	<u>-</u>	<u>1.384.063.358</u>	Total Financial Liabilities

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

At reporting date, the Group did not own any financial assets classified as held to maturity and financial liabilities classified as fair value through profit or loss.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

32. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk management

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Sebagian pinjaman entitas anak dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada laba rugi dan kondisi keuangan Grup.

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions in currencies other than the functional currency of the Group are mainly due to volatility or fluctuations of that foreign currency. Part of the subsidiary loans are in USD. In connection with this, if there are sharp fluctuations in foreign currency exchange rate against Rupiah, it will have a significant influence on profit or loss and financial condition of the Group.

Grup mengelola paparan terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah paparan mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Groups net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 29.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Grup terutama terpapar terhadap perubahan nilai tukar mata uang USD dan EUR.

The Group is mainly exposed to foreign currency risk in USD and EUR.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup dan peningkatan atau penurunan laba rugi sebagai dampak atas peningkatan atau penurunan Rupiah terhadap masing-masing USD dan EUR.

This following table details the Group's sensitivity and the increase or decrease in profit or loss as a result on the increase or decrease in the Rupiah against the USD and EUR, respectively.

	31 Maret/March 31, 2026		31 Desember/December 31, 2025		
	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ <i>Percentage of change of foreign currency</i>	Efek terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to income after tax</i>	Persentase perubahan kurs mata uang asing/ <i>Percentage of change of foreign currency</i>	Efek terhadap laba setelah pajak/ <i>Effect to income after tax</i>	
USD	0,7%	2.275.887	1,9%	6.827.742	USD
EUR	1,7%	(208.114)	9,1%	(230.244)	EUR

Persentase di atas merupakan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

Percentages above are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currencies denominated monetary its and adjust their translation at the period end for change in foreign currency rates.

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing terutama disebabkan oleh penjualan dan pembelian dalam mata uang USD dan EUR yang telah menghasilkan piutang dan utang usaha dalam mata uang USD dan EUR.

The Group sensitivity to foreign currency is mainly due to sales and purchases denominated in USD and EUR which have resulted accounts receivable and accounts payable denominated in USD and EUR.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

Paparan Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Pada 31 Maret 2026 dan 2025, kenaikan atau penurunan 1 basis poin untuk suku bunga dalam mata uang Rupiah digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga dalam mata Rupiah lebih tinggi/rendah 1 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba atau rugi akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 58.288 ribu dan Rp 52.583 ribu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh terpaparnya Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

Paparan risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba bersih. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola paparan risiko suku bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

At March 31, 2026 and 2025, 1 basis point increase or decrease for interest rate denominated in Rupiah, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rate in Rupiah had been 1 basis point higher/lower and all other variables were held constant, then profit or loss would decrease/increase by Rp 58,288 thousand and Rp 52,583 thousand for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025. This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

The interest rate risk exposure relates to the amount of the assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely effect net income. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expense, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai reputasi yang baik. Untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak bereputasi.

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena paparan risiko kredit.

Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bertransaksi dengan pelanggan yang mempunyai sejarah atau reputasi kredit yang baik dan memantau piutang usaha secara terus menerus untuk mengurangi paparan risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group has policies to ensure that transactions are conducted with customers who have a good reputation. For financial assets such as cash and cash equivalents and restricted cash, the Group minimizes credit risk by doing placement with reputable parties.

The Group's objective is to obtain continuous revenue growth while minimizing losses due to credit risk exposure.

Accordingly, the Group has policies to ensure that transactions with customers who have a history or good credit reputation and monitor accounts receivable continuously to reduce credit risk exposure.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ <i>12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>There has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Ketika Perusahaan memiliki bukti relevan yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>When the Company has relevant information indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Maret 2026					
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	363.817.268	363.817.268	March 31, 2026 Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	568.427.767	568.427.767	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	10.568.538	10.568.538	Other accounts receivable
31 Desember 2025					
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	508.049.966	508.049.966	December 31, 2025 Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	620.730.051	620.730.051	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.393.687	9.393.687	Other accounts receivable

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Pengalaman historis kerugian kredit Grup mendekati nihil.

The Group's historical credit loss experience is close to nil.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha diungkapkan masing-masing pada Catatan 6.

Further details of credit risks on trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibilities for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term fundings and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk liabilitas dengan bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity risk and interest rate risk table

The following table details the residual maturity of the contract for non-derivative financial liabilities with a repayment period. The table has been prepared based on undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest in which the Group can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. For floating rate liabilities, undiscounted amounts are derived from the curve of interest rates at the end of the reporting period. Maturity of the contract based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Maret/March 31, 2026						
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	300.583.346	-	-	300.583.346	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada Pihak ketiga	-	50.317.291	-	-	50.317.291	Others accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	198.406.734	-	-	198.406.734	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	7,75% - 8,25%	288.522.283	-	-	288.522.283	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7,75%	180.255.857	261.716.367	17.377.693	459.349.917	Long-term bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	7,50%	60.440.104	153.174.479	-	213.614.583	Long-term bank loan
Jumlah		1.078.525.615	414.890.846	17.377.693	1.510.794.154	Total
31 Desember/December 31, 2025						
	Tingkat efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	285.672.101	-	-	285.672.101	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada Pihak ketiga	-	31.726.839	-	-	31.726.839	Others accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	176.771.346	-	-	176.771.346	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka pendek	7,75% - 8,25%	245.660.002	-	-	245.660.002	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	7,75%	164.661.015	323.045.432	35.395.918	523.102.365	Long-term bank loan
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	7,50%	65.750.000	166.580.729	-	232.330.729	Long-term bank loan
Jumlah		970.241.303	489.626.161	35.395.918	1.495.263.382	Total

Semua aset keuangan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan.

All financial assets are due within one year from the end of the reporting period.

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo pinjaman dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2025. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 12), kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal saham (Catatan 14), tambahan modal disetor - bersih (Catatan 15), penghasilan komprehensif lain (Catatan 17) dan laba ditahan.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2025. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 12), cash and cash equivalents (Note 5) and equity which consist of capital stock (Note 14), additional paid-in capital - net (Note 15), other comprehensive income (Note 17) and retained earnings.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group's Directors periodically reviews Group's capital structure. As a part of this review, Board of Directors made consideration about financing cost and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio on March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman	868.923.641	889.893.072	Debts
Kas dan setara kas	364.030.104	508.261.730	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	504.893.537	381.631.342	Net debt
Ekuitas	5.350.970.637	5.397.795.249	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>9,4%</u>	<u>7,1%</u>	Net debt to equity ratio

c. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo jangka pendek atau suku bunga pasar.

c. Fair Value Measurements

Fair value of financial instrument carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market rates of interest.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset Grup

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Maret 2026	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/Total	March 31, 2026
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset tetap	-	2.344.003.200	2.295.330.372	4.639.333.572	Property, plant, and equipment

31 Desember 2025	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/Total	December 31, 2025
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset tetap	-	2.344.003.200	2.332.098.717	4.676.101.917	Property, plant, and equipment

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

Nilai wajar atas aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Fair value of the Group's financial assets that are measured at fair value on a recurring basis

Sebagian dari aset tetap Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Nilai wajar tanah, bangunan dan sarana dan mesin dan peralatan ditentukan dengan teknik penilaian seperti yang dijelaskan pada Catatan 8.

Some of the Group's property, plant, and equipment are measured at fair value at the end of each reporting period. The fair values of land, buildings and improvements and machinery and equipment by valuation technique as discussed in Note 8.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 63 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 April, 2026.

33. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 63 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 27, 2026.